

TERJADINYA TINDAK PIDANA PENYELUDUPAN MANUSIA (*PEOPLE SMUGGLING*) DI WILAYAH PANTAI TIMUR SUMATERA UTARA

ABSTRAK

Timbulnya penyelundupan manusia (people smuggling) di wilayah pantai timur Sumatera Utara adalah kondisi geografis yang strategis, di mana wilayah ini memiliki garis pantai yang panjang dan akses langsung ke perairan internasional, menjadikannya jalur ideal bagi para penyelundup. Selain itu, keterbatasan pengawasan di perairan luas dan terpencil menciptakan peluang bagi aktivitas ilegal ini untuk berlangsung tanpa terdeteksi. Peran Polisi Air dan Udara (Polairud) dalam penanggulangan tindak pidana penyelundupan manusia (people smuggling) di wilayah pantai timur Sumatera Utara sangat vital dan multifaset. Polairud bertanggung jawab untuk melakukan patroli dan pengawasan intensif di perairan, menggunakan kapal patroli yang dilengkapi dengan teknologi canggih guna mendeteksi dan mencegah aktivitas penyelundupan. Mereka juga berperan dalam penyelidikan dan penindakan hukum, di mana Polairud menangkap pelaku, mengumpulkan bukti, dan bekerja sama dengan instansi lain untuk membongkar jaringan penyelundup manusia. Masyarakat pesisir di himbau untuk meningkatkan kesadaran tentang bahaya penyelundupan manusia, mendorong mereka untuk melaporkan aktivitas mencurigakan. Hambatan dalam penanggulangan tindak pidana penyelundupan manusia (people smuggling) di wilayah pantai timur Sumatera Utara. Kondisi sosial-ekonomi di wilayah ini, di mana kemiskinan dan kurangnya kesadaran hukum mendorong beberapa individu untuk terlibat atau mendukung aktivitas penyelundupan, juga memperburuk situasi.

Kata kunci : smuggling, hukum, polaruid